

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota Bekasi, Tahun 2022 berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2011 tentang rencana tata ruang wilayah Kota Bekasi dengan menggunakan model implementasi dari George Edward III yang memiliki empat faktor penentu keberhasilan implementasi, dapat disimpulkan bahwa faktor penentu keberhasilan yang paling berpengaruh dalam penelitian ini yaitu faktor komunikasi, karena Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi menggunakan sarana media sosial Instagram, untuk memberikan banyak informasi terkait kegiatan serta program-program yang dijalankan agar mendorong masyarakat berpartisipasi dalam implementasi pembangunan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa, masyarakat Kota Bekasi khususnya yang sering mengunjungi Hutan Kota Bekasi juga mengatakan bahwa komunikasi Pemerintah Kota Bekasi lewat media sosial Instagram sudah cukup efektif karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga memudahkan masyarakat untuk ikut serta dalam melaksanakan program-program yang dijalankan Pemerintah

Faktor yang berpengaruh selanjutnya yaitu ketersediaan sumber daya fasilitas yang berupa anggaran, dengan ketersediaan anggaran tersebut maka pemerintah dapat menjalankan kegiatan dan program-program untuk keberhasilan Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota Bekasi.

Kemudian faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yang ketiga yaitu Disposisi, karena pemerintah dan masyarakat memiliki tekad, kemauan dan kemampuan yang cukup besar dalam mendukung keberhasilan implementasi kebijakan pembangunan Hutan Kota di Kota Bekasi ini, pemerintah bersama dengan masyarakat khususnya masyarakat yang tergabung dalam komunitas pecinta lingkungan bersama-sama menjalankan program-program penghijauan demi kemajuan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa.

Faktor terakhir yang berpengaruh dalam implementasi kebijakan pembangunan hutan kota yaitu Struktur Birokrasi, sebagai penyelenggara kebijakan yaitu Kepala Bidang Tata Lingkungan dan Peningkatan Kapasitas bersama dengan tim pengawas Hutan Kota Bekasi sudah menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sesuai SOP.

Faktor penghambat dari hasil penelitian terkait Implementasi kebijakan pembangunan Hutan Kota Bekasi yaitu kekurangan staff pada tim pengawas, yang tadinya lima orang sekarang hanya 4 orang, kurangnya tingkat kesadaran dan kepedulian staff terhadap lingkungan khususnya Hutan Kota serta masih adabeberapa masyarakat yang masih merusak fasilitas di dalam area Kota Kota.

Faktor pendukung dari hasil penelitian terkait Implementasi kebijakan pembangunan Hutan Kota Bekasi yaitu komunikasi terkait informasi, himbauan, dan program-program yang telah disampaikan pemerintah kepada masyarakat melalui media sosial Instagram. Adanya tingkat kemauan serta

komitmen dari masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup, ketersediaan sumber daya anggaran yang mencukupi, serta pemerintah yang memahami tentang tugas dan fungsinya dalam menjaga hutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran mengenai Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota di Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Tahun 2022, diantaranya sebagai berikut:

### i. Saran Praktis

- a) Masyarakat dapat melakukan peningkatan kualitas udara seperti menanam tumbuhan-tumbuhan kecil atau membuat rooftop dirumahnya dengan berkebun kecil-kecilan.
- b) Kepada para pengunjung *Car Free Day* di Hutan Kota agar senantiasa menggunakan produk ramah lingkungan demi mendukung program penghijauan di dalam maupun di luar area Hutan Kota sehingga penggunaan tempat sekali pakai dapat berkurang.

### ii. Saran Teoritis

- a) Bagi penulisselanjutnya, disarankan untuk dapat menggali sumber-sumber dan referensi yang digunakan dalam penelitian, khususnya mengenai Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota di Kota Bekasi.
- b) Bagi penulisselanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota di Kota Bekasi

- c) Hasil penelitian hanya terfokus pada Implementasi Kebijakan Pembangunan Hutan Kota di Kota Bekasi, sehingga disarankan bagi penulisselanjutnya untuk bisa menggali penelitian mengenai keterlibatan masyarakat dalam implementasi program atau evaluasi program yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup.

